Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 5, Nomor 6, September 2026, P. 71-83 -
e-ISSN: 2986-7002
Licensed by Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.23450713

Peningkatan Efektivitas Penilaian Kelayakan Akademik Mahasiswa Melalui Penerapan Sistem Verifikasi Digital di Program Studi Administrasi Publik FIS-H UNM

Improving the Effectiveness of Students' Academic Eligibility Assessment Through the Implementation of a Digital Verification System in the Public Administration Study Program, FIS-H, UNM

Nurfitraeny Nasruddin[1], Khusnul Hatimah[2], Saenab[3], Dewi[4], Dennis Lorens[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Negeri Makassar
Email : nurfitraenynasruddin@unm.ac.id

Abstrak

Proses bimbingan akademik mahasiswa di Program Studi Administrasi Publik FIS-H Universitas Negeri Makassar masih menghadapi kendala berupa penggunaan kartu kontrol fisik dan komunikasi melalui media sosial yang belum terstruktur, sehingga dokumentasi dan monitoring perkembangan bimbingan belum optimal. Kondisi tersebut menyebabkan keterbatasan informasi bagi dosen dan pimpinan program studi dalam memantau progres mahasiswa, khususnya mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan efektivitas, keteraturan, transparansi, dan akuntabilitas monitoring bimbingan akademik melalui penerapan Sistem Informasi Monitoring Akademik dan Notifikasi Integratif (SIMANIS). Metode yang digunakan adalah teknologi tepat guna melalui tahapan persiapan administrasi, perancangan instrumen pengumpulan data, pengembangan website dan dashboard monitoring, validasi dan sosialisasi, implementasi, pendampingan, serta evaluasi sistem. Kegiatan dilaksanakan selama 7 Mei–11 Juni 2026 dengan melibatkan 27 dosen yang memiliki 129 mahasiswa bimbingan, terdiri atas 19 mahasiswa angkatan 2019, 31 mahasiswa angkatan 2020, dan 79 mahasiswa angkatan 2021. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa SIMANIS mampu mengintegrasikan formulir bimbingan digital, lembar monitoring, website interaktif, *dashboard* pimpinan, monitoring secara real-time, serta validasi bimbingan menggunakan QR Code.
Kata kunci: *SIMANIS; monitoring akademik; bimbingan mahasiswa; digitalisasi; tata kelola akademik*

Abstract

The academic advising process for students in the Public Administration Study Program, Faculty of Social Sciences and Law (FIS-H), Universitas Negeri Makassar, continues to face challenges due to the use of physical monitoring cards and unstructured communication through social media, resulting in suboptimal documentation and monitoring of academic advising progress. These conditions limit the information available to lecturers and program administrators for tracking student progress, particularly that of students completing their final projects. This community service initiative aims to improve the effectiveness, organization, transparency, and accountability of academic advising monitoring through the implementation of the Integrated Academic Monitoring and Notification Information System (SIMANIS). The method employed was appropriate technology implementation, which involved administrative preparation, the design of data collection instruments, the development of a website and monitoring dashboard, system validation and socialization, implementation, assistance, and system evaluation. The program was conducted from May 7 to June 11, 2026, involving 27 lecturers supervising 129 students, comprising 19 students from the 2019 cohort, 31 from the 2020 cohort, and 79 from the 2021 cohort. The results indicate that SIMANIS successfully integrates digital advising forms, monitoring sheets, an interactive website, an administrative dashboard, real-time monitoring, and QR Code-based advising validation.
Keywords: *SIMANIS; academic monitoring; student advising; digitalization; academic governance*

Article Info:
Received date: 30 October 2026 Revised date: 15 October 2026 Accepted date: 15 October 2026

PENDAHULUAN

Dalam ekosistem pendidikan tinggi, proses bimbingan akademik merupakan pilar utama yang menentukan kelancaran masa studi dan kualitas lulusan. Menurut Ramadhan et al. (2017, hal. 295) sistem informasi monitoring skripsi memberikan solusi dalam hal pengajuan proposal skripsi secara

online, memberikan perencanaan terarah, dan informasi kepada mahasiswa terkait durasi waktu masing-masing aktivitas. Selain itu, sistem ini memberikan kemudahan bagi dosen untuk menerima proposal skripsi mahasiswa secara online, melakukan monitoring perkembangan skripsi mahasiswa dan melakukan review terhadap laporan aktivitas skripsi oleh mahasiswa.

Namun, efektivitas fungsi ini di Program Studi Administrasi Publik masih terhambat oleh sistem monitoring yang bersifat konvensional dan terfragmentasi. Selama ini, progres bimbingan umumnya hanya terdokumentasi pada kartu kontrol fisik yang memiliki risiko tinggi untuk rusak atau hilang. Selain itu, interaksi antara dosen dan mahasiswa lebih banyak terjadi melalui media sosial seperti *WhatsApp* yang bersifat personal dan tidak terstruktur, sehingga catatan revisi serta substansi bimbingan seringkali sulit untuk ditelusuri kembali secara sistematis.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada munculnya asimetri informasi antara mahasiswa, dosen, dan pimpinan program studi. Akibatnya, pimpinan kesulitan untuk mendapatkan gambaran data yang valid dan *real-time* mengenai sejauh mana mahasiswa telah menyelesaikan tahapan tugas akhir mereka. Celah informasi ini tidak hanya memperlambat proses deteksi dini terhadap mahasiswa yang mengalami kendala studi, tetapi juga menghambat pengawasan akademik yang seharusnya berlangsung secara efektif, transparan, dan akuntabel. Berdasarkan data mahasiswa aktif Semester Genap 2025/2026 di Program Studi Administrasi Publik, tercatat masih terdapat sejumlah mahasiswa angkatan 2019 hingga 2021 yang belum menyelesaikan studinya. Secara spesifik, terdapat 19 mahasiswa angkatan 2019, 31 mahasiswa angkatan 2020, dan 79 mahasiswa angkatan 2021 yang masih berstatus aktif. Fenomena ini menunjukkan adanya urgensi untuk melakukan pengawasan yang lebih konsisten dan terintegrasi melalui sistem digital guna memetakan kendala bimbingan secara tepat waktu, sehingga risiko keterlambatan studi yang lebih lama dapat diminimalisir.

Masalah tersebut dapat diatasi dengan melakukan sistem monitoring akademik terintegrasi berbasis website interaktif untuk bimbingan yang terukur dan transparan yang dinamakan SIMANIS. SIMANIS (Sistem Monitoring Akademik Notifikasi Instan Serta Terintegrasi) merupakan solusi digital transformatif berupa platform website interaktif yang dirancang khusus untuk mengoptimalkan siklus bimbingan akademik. Melalui gagasan ini, proses bimbingan yang selama ini hanya mengandalkan kartu kontrol fisik atau percakapan WhatsApp personal akan didigitalisasi menggunakan platform Google Forms dan Google Sheets sebagai sistem pengumpulan serta pengelolaan data yang terintegrasi. Puncak dari sistem ini adalah *website/dashboard* monitoring yang menyajikan statistik progres seluruh mahasiswa secara transparan dan *real-time*. Kehadiran fitur dashboard ini memungkinkan pimpinan program studi melakukan deteksi dini terhadap mahasiswa yang mengalami kendala studi, sehingga langkah mitigasi dapat diambil secara cepat, akurat, dan terukur demi menjamin kelancaran masa studi mahasiswa di Program Studi Administrasi Publik. Gagasan ini dipilih karena bersifat praktis, tidak memerlukan anggaran pengadaan sistem baru, serta dapat langsung diimplementasikan menggunakan infrastruktur digital yang telah tersedia.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode penggunaan teknologi tepat guna. Aulia et al. (2023, hal. 79) menyatakan bahwa paradigma teknologi tepat guna adalah penggunaan teknologi yang sesuai dan tepat untuk memecahkan masalah di masyarakat tertentu. Konsep ini menekankan pada pentingnya kontekstualitas dalam penerapan teknologi. Pada umumnya, konsep ini menekankan penggunaan teknologi yang lebih sederhana dan ramah lingkungan serta dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat dengan biaya yang terjangkau. Teknologi yang sesuai dan tepat guna harus memenuhi beberapa kriteria seperti dapat diakses dan dimanfaatkan dengan mudah, memiliki biaya yang terjangkau, tidak merusak lingkungan dan dapat diaplikasikan dalam kondisi dan budaya setempat. Dalam prakteknya, penerapan konsep ini seringkali terkait dengan pembangunan berkelanjutan dan pengembangan masyarakat. Teknologi tepat guna dalam kegiatan ini menggunakan sistem coding yang

bertujuan untuk melatih logika, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan membuka peluang karir yang luas di era digital. Pengabdian ini dilakukan di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 27 dosen sebagai peserta yang memiliki mahasiswa bimbingan total 129 orang mahasiswa dengan rincian 19 mahasiswa angkatan 2019, 31 mahasiswa angkatan 2020 dan 79 mahasiswa angkatan 2021 yang berstatus aktif. Pengabdian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan mulai 7 Mei – 11 Juni 2026.

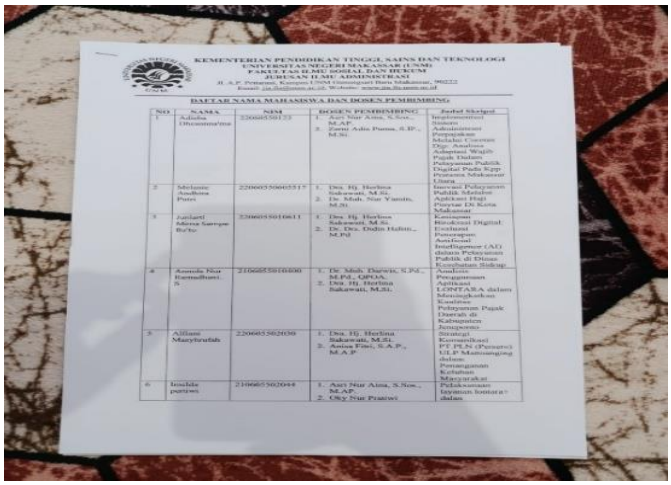
Objek dipilih berdasarkan tingkat urgensinya, dengan banyaknya jumlah mahasiswa yang akan di monitoring oleh masing-masing dosen pembimbing untuk mengurangi banyaknya jumlah mahasiswa yang tidak terkontrol pengawasan tugas akhirnya. Adapun alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan ini adalah ruang seminar prodi, smart TV, meja, kursi dan lain sebagainya. Adapun tahapan dalam kegiatan ini ada beberapa yaitu persiapan administrasi dan pemantapan rencana strategis digitalisasi, perancangan instrumen pengumpulan data dan sistem notifikasi otomatis, pengembangan website interaktif dan dashboard monitoring pimpinan, validasi dan sosialisasi penggunaan website serta implementasi operasional, pendampingan dan evaluasi sistem. Dengan menggunakan tahapan ini, dosen dapat memahami manfaat website dengan baik dan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan pengabdian ini, ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan 1: Persiapan Administrasi dan Pemantapan Rencana Strategis Digitalisasi

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 Mei 2026 bertempat di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar. Pada Pada tahap ini, dilakukan konsultasi dengan Ketua Program Studi Administrasi Publik sebagai langkah awal untuk memperoleh arahan, masukan, dan persetujuan terkait rencana pengembangan sistem monitoring bimbingan akademik berbasis digital. Kegiatan konsultasi dilaksanakan melalui diskusi terarah yang membahas kondisi pelaksanaan monitoring bimbingan yang selama ini berjalan, berbagai kendala yang dihadapi, serta kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung proses monitoring yang lebih efektif dan terintegrasi. Melalui konsultasi ini, diperoleh gambaran mengenai harapan program studi terhadap sistem yang akan dikembangkan, khususnya dalam mendukung pengelolaan data bimbingan akademik secara lebih tertib, transparan, dan mudah diakses.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING

NO	NAMA	NIM	DOSEN PEMBIMBING	Judul Skripsi
1	Adisha Oktoviana'ma	2206855123	1. Aat Nur Aisa, S.Sos., M.A.P. 2. Zenti Ade Putra, S.IP., M.Si	Implementasi Kebijakan Administrasi Pengadaan Melalui Layanan Digi Asaba Terhadap Wajib Pajak Dalam Pelayanan Publik Digital Pada Kpp Pratama Makassar Utara
2	Muhsin Andhika Putra	2206855060517	1. Dra. Hj. Herlina Sakawati, M.Si. 2. Dr. Moh. Nur Yamin, M.Si.	Kualitas Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Hajj Pintar Di Kota Makassar
3	Jasliani Alfiya Sarapa Ba'to	2306855010611	1. Dra. Hj. Herlina Sakawati, M.Si. 2. Dr. Drs. Dulis Halis., M.Pd	Kesiapan Birokrasi Digital: Pandangan Aparatur Sipil Negara Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pelayanan Publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
4	Annida Nur Ramadhani S	2106855010000	1. Dr. Moh. Darwis, S.Pd., M.Pd., QPDA. 2. Dra. Hj. Herlina Sakawati, M.Si.	Analisis Penggunaan Aplikasi LONTARA dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pajak Daerah di Kabupaten
5	Alfiani Maryfrafah	2206855020030	1. Dra. Hj. Herlina Sakawati, M.Si. 2. Anisa Fitri, S.A.P., M.A.P	Kualitas Komunikasi PT PLN (Persero) ULP Mamuju dalam Penanganan Keluhan Masyarakat
6	Ismiha parawi	2106855020044	1. Aat Nur Aisa, S.Sos., M.A.P. 2. Oky Nur Pratiwi	Pelaksanaan layanan lotere di dalam

Gambar 1. Daftar Nama dan NIM Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Calon Pengguna System

Hasil dari konsultasi ini menjadi dasar dalam menyusun desain awal alur monitoring bimbingan

digital yang akan dikembangkan pada tahap berikutnya. Berbagai saran dan rekomendasi yang diberikan oleh Ketua Program Studi digunakan sebagai bahan penyempurnaan rancangan sistem agar lebih relevan dengan kebutuhan operasional program studi. Dengan adanya konsultasi sejak tahap awal, diharapkan proses pengembangan sistem dapat berjalan lebih terarah, memperoleh dukungan dari pimpinan, serta menghasilkan inovasi layanan yang mampu meningkatkan efektivitas monitoring bimbingan akademik di Program Studi Administrasi Publik. Hal ini sinkron dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrian (2022, hal. 86) sistem informasi monitoring proses bimbingan skripsi berbasis web telah berhasil dikembangkan dan telah melalui pengujian fungsional dan non fungsional. Sistem informasi monitoring proses bimbingan skripsi dapat membantu mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melakukan monitoring pada proses bimbingan skripsi.

Selanjutnya, mengumpulkan data mahasiswa tingkat akhir serta daftar dosen pembimbing di prodi yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2026. Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan dan inventarisasi data mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh penyusunan tugas akhir atau skripsi, serta data dosen yang bertugas sebagai pembimbing. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dokumen akademik, database program studi, dan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan kelengkapan serta keakuratan informasi yang diperoleh. Data yang dihimpun meliputi identitas mahasiswa, nomor induk mahasiswa (NIM), judul penelitian, status bimbingan, serta nama dosen pembimbing utama maupun pembimbing pendamping. Seluruh data kemudian diverifikasi dan disusun secara sistematis sebagai dasar dalam pengembangan sistem SIMANIS, sehingga proses pemantauan, pencatatan, dan pengelolaan kegiatan bimbingan dapat dilakukan secara lebih efektif dan terintegrasi.

Tahap berikutnya adalah revisi dan finalisasi mekanisme alur kerja website monitoring bersama ketua prodi yang dilakukan pada 13 Mei 2026. Pada tahapan melakukan finalisasi rancangan sistem bersama mentor sehingga diperoleh desain sistem yang siap untuk dikembangkan, terdapat implementasi nilai-nilai BerAKHLAK yang sangat kuat karena proses ini merupakan tahap penyempurnaan akhir sebelum sistem memasuki tahap pembangunan. Finalisasi rancangan tidak hanya bertujuan memastikan desain sistem telah sesuai dengan kebutuhan pengguna, tetapi juga menjamin bahwa sistem yang akan dikembangkan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi Program Studi Administrasi Publik. Melalui proses diskusi, evaluasi, dan penyempurnaan bersama mentor, setiap aspek dalam rancangan sistem ditelaah secara mendalam sehingga menghasilkan desain yang lebih matang, terstruktur, dan siap diimplementasikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azis et al. (2026, hal. 80) terdapat dua kesimpulan utama yang menjawab tujuan penelitian. Pertama, penelitian ini telah selesai merealisasikan rancang bangun *website* sistem *workflow* persetujuan dokumen packaging menggunakan metode Prototype. Penerapan iterasi sistem melahirkan fitur "Mode Hidup" *(Live Mode)*, yaitu mekanisme reset *approval* otomatis yang membuat alur kerja menjadi sangat fleksibel tanpa merusak akuntabilitas rekam jejak data. Kedua, hasil pengujian menunjukkan peningkatan efisiensi yang sangat signifikan.

b. Perancangan Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan adalah konsultasi ketua prodi terkait perancangan formulir bimbingan yang dilakukan pada 14 Mei 2026. Pada Pada tahap ini, dilakukan konsultasi dengan Ketua Program Studi Administrasi Publik sebagai langkah awal dalam merancang formulir bimbingan yang akan digunakan pada Sistem Monitoring Bimbingan Akademik (SIMANIS). Kegiatan konsultasi bertujuan untuk memperoleh arahan, masukan, dan gambaran mengenai kebutuhan data yang harus tersedia dalam formulir bimbingan agar mampu mendukung proses monitoring secara efektif. Dalam konsultasi tersebut dibahas berbagai aspek, seperti identitas mahasiswa dan dosen pembimbing, jadwal pelaksanaan bimbingan, topik atau permasalahan yang dibahas, hasil konsultasi, tindak lanjut yang harus dilakukan mahasiswa, serta mekanisme validasi oleh dosen pembimbing. Selain itu, dilakukan identifikasi terhadap informasi-informasi penting yang selama ini digunakan dalam proses bimbingan

akademik agar dapat diakomodasi ke dalam formulir digital secara lebih sistematis dan mudah digunakan.

Selanjutnya, membuat formulir bimbingan digital yang mencakup variabel identitas yang dilakukan pada 15 Mei 2026. Pada Pada tahapan kegiatan ini dilakukan pembuatan formulir bimbingan digital sebagai media utama untuk menghimpun data dan mendokumentasikan kegiatan bimbingan akademik secara sistematis. Formulir dirancang dengan memuat berbagai variabel identitas mahasiswa yang diperlukan dalam proses monitoring, seperti nama lengkap, nomor induk mahasiswa (NIM), program studi, dosen pembimbing akademik, serta informasi pendukung lainnya yang relevan. Selain identitas mahasiswa, formulir juga dilengkapi dengan judul skripsi/karya ilmiahno. Telephone/hp dan Alamat email. Penyusunan variabel-variabel tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan monitoring dan pelaporan yang akan digunakan dalam SIMANIS. Proses pembuatan formulir diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan data yang diperlukan oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan program studi. Selanjutnya dilakukan penyusunan struktur formulir secara sistematis agar mudah dipahami dan diisi oleh pengguna. Setiap komponen dirancang menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan pengisian data. Formulir yang telah dibuat kemudian diuji untuk memastikan seluruh variabel dapat berfungsi dengan baik dan menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan system.

Tahapan berikutnya, membuat lembar monitoring digital yang terhubung secara otomatis dengan formulir bimbingan pada 18 Mei 2026. Pada Pada tahapan ini dilakukan pembuatan lembar monitoring digital yang berfungsi sebagai pusat pengelolaan dan pemantauan data bimbingan akademik yang masuk melalui formulir bimbingan digital. Lembar monitoring dirancang agar mampu menerima, merekapitulasi, dan menampilkan data secara otomatis setiap kali mahasiswa mengisi formulir bimbingan. Data yang tercatat meliputi identitas mahasiswa, dosen pembimbing, tanggal bimbingan, materi atau topik yang dibahas, hasil konsultasi, serta tindak lanjut yang harus dilakukan. Dengan adanya integrasi otomatis antara formulir dan lembar monitoring, proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat diminimalkan sehingga data tersimpan lebih rapi, terstruktur, dan mudah diakses ketika diperlukan. Proses pembuatan lembar monitoring diawali dengan menentukan struktur database dan kebutuhan informasi yang akan ditampilkan. Selanjutnya dilakukan pengaturan konektivitas antara formulir bimbingan dan lembar monitoring sehingga setiap data yang diinput oleh pengguna dapat langsung masuk ke dalam sistem tanpa memerlukan penginputan ulang. Tahap ini juga mencakup pengujian sistem untuk memastikan bahwa seluruh data dapat tersinkronisasi dengan baik dan tidak terjadi kesalahan dalam proses penyimpanan maupun penampilan informasi.



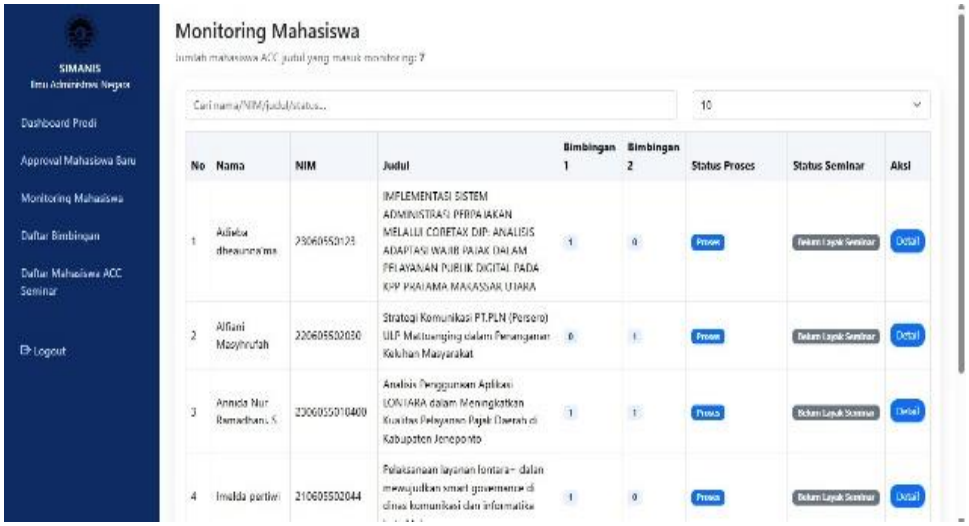
Gambar 2. Foto hasil uji coba yang membuktikan data masuk secara langsung

Selanjutnya, melakukan uji teknik integrasi untuk memastikan aliran data bebas dari kesalahan dilakukan pada tanggal 20 Mei 2026 bertempat di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar. Pada Pada tahap ini dilakukan uji teknis integrasi terhadap seluruh komponen sistem yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa aliran data berjalan dengan baik, akurat, dan bebas dari kesalahan. Pengujian dilakukan dengan mensimulasikan penggunaan sistem mulai dari proses pengisian formulir bimbingan oleh mahasiswa, penyimpanan data ke dalam database, pembaruan data pada lembar monitoring digital, hingga penyajian informasi pada dashboard monitoring. Tujuan dari kegiatan ini adalah memastikan bahwa setiap data yang diinput oleh pengguna dapat diterima, diproses, dan ditampilkan secara otomatis tanpa mengalami kehilangan data, duplikasi, maupun ketidaksesuaian informasi antar komponen sistem. Proses pengujian dilakukan secara bertahap dengan memeriksa setiap fungsi dan koneksi yang terdapat dalam sistem. Beberapa aspek yang diuji meliputi ketepatan pengiriman data dari formulir ke database, kecepatan sinkronisasi data, validitas informasi yang ditampilkan pada lembar monitoring, serta kesesuaian laporan yang muncul pada dashboard monitoring pimpinan. Selain itu, dilakukan identifikasi terhadap potensi kesalahan sistem, seperti data yang tidak masuk, format data yang tidak sesuai, kegagalan sinkronisasi, maupun gangguan pada fitur-fitur tertentu.

Setiap temuan yang diperoleh selama pengujian kemudian didokumentasikan dan dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan sebelum sistem diimplementasikan secara penuh. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani & Harisman (2025, hal. 38) menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki tingkat pemahaman yang baik, namun masih terdapat beberapa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah integral dan diferensial secara efektif. Berdasarkan hasil analisis tanggapan mahasiswa terhadap soal yang diberikan, tingkat pemahaman mahasiswa program studi pendidikan matematika mengenai materi integral dan diferensial dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu *Medium Level Comprehension* dan *High Level Comprehension.* Penelitian ini memiliki dampak dalam meningkatkan mutu pengajaran matematika, khususnya pada materi kalkulus di tingkat perguruan tinggi. Penelitian ini juga mendorong perlunya penyesuaian kurikulum agar lebih selaras dengan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan dunia kerja, dengan menitikberatkan pada penerapan praktis kalkulus serta pengembangan keterampilan analitis.

c. Pengembangan Website Interaktif dan Dashboad Monitoring Ketua Program Studi

Pada bagian ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengonstruksi situs website sebagai pusat layanan akses SIMANIS yang dilakukan pada 21 Mei 2026. Pada tahapan ini dilakukan pembangunan situs website SIMANIS yang berfungsi sebagai pusat layanan dan akses utama dalam pengelolaan bimbingan akademik di Program Studi Administrasi Publik. Kegiatan diawali dengan merancang struktur website, menentukan menu dan fitur yang dibutuhkan pengguna, mengembangkan antarmuka yang mudah digunakan (*user friendly*), serta mengintegrasikan berbagai layanan seperti akses data mahasiswa, , riwayat bimbingan, informasi progres mahasiswa, dan dashboard monitoring. Website ini dirancang agar menjadi satu pintu layanan yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan pimpinan program studi sehingga seluruh proses bimbingan dapat berlangsung secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mudah dipantau. Melalui website SIMANIS, pengguna tidak lagi bergantung pada dokumen fisik atau komunikasi yang tersebar di berbagai media, karena seluruh informasi dan layanan telah terintegrasi dalam satu platform digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.



Gambar 3. Tampilan layar dashboard monitoring program studi

Selanjutnya, melakukan konsultasi dengan rekan sejawat yaitu dosen mengenai kesesuaian fitur dan estetika website pada 25 Mei 2026. Pada tahapan kegiatan ini, dilakukan konsultasi dengan rekan sejawat dan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan terkait kesesuaian fitur serta tampilan antarmuka website yang sedang dirancang dalam pengembangan Sistem Monitoring Bimbingan Akademik (SIMANIS). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa website yang dikembangkan tidak hanya berfungsi dengan baik dari sisi teknis, tetapi juga mudah digunakan, menarik secara visual, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam proses konsultasi, rancangan awal website dipresentasikan kepada rekan sejawat dan dosen pembimbing untuk mendapatkan penilaian terhadap struktur menu, tata letak halaman, kemudahan navigasi, desain formulir, tampilan dashboard, pemilihan warna, penggunaan ikon, hingga keterbacaan informasi yang ditampilkan pada sistem. Melalui diskusi tersebut, dilakukan identifikasi terhadap berbagai aspek yang perlu diperbaiki maupun disempurnakan. Masukan yang diberikan mencakup kebutuhan fitur yang mendukung proses monitoring bimbingan akademik, seperti pencatatan riwayat bimbingan, notifikasi pengingat, dashboard monitoring, serta kemudahan akses bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan ketua program studi. Selain itu, aspek estetika website juga menjadi perhatian, mengingat tampilan yang menarik dan sederhana dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dalam mengakses sistem. Berbagai saran yang diperoleh kemudian didokumentasikan sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan desain website sebelum memasuki tahap pengembangan lebih lanjut.

Kegiatan berikutnya, menyusun dashboard monitoring khusus ketua prodi yang menyajikan laporan pembimbingan pada 26 Mei 2026. Pada tahap ini dilakukan penyusunan dashboard monitoring khusus pimpinan sebagai salah satu fitur utama dalam Sistem Monitoring Bimbingan Akademik (SIMANIS). Dashboard dirancang untuk menyajikan informasi mengenai perkembangan proses pembimbingan mahasiswa secara ringkas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pimpinan program studi. Informasi yang ditampilkan meliputi jumlah mahasiswa yang aktif melakukan bimbingan, frekuensi pertemuan bimbingan, progres penyelesaian tugas akhir, tingkat keterlibatan dosen pembimbing, serta rekapitulasi mahasiswa yang memerlukan tindak lanjut. Penyusunan dashboard diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan informasi yang diperlukan pimpinan dalam melakukan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan, kemudian menentukan indikator-indikator yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, maupun visualisasi data lainnya. Selanjutnya dilakukan perancangan struktur dashboard dengan memperhatikan kemudahan akses informasi dan efektivitas penyajian data. Data yang berasal dari aktivitas bimbingan mahasiswa diolah menjadi laporan yang dapat memberikan gambaran kondisi pembimbingan secara real time. Dalam proses ini, dilakukan

pemetaan hubungan antara data yang dikumpulkan melalui formulir bimbingan dengan kebutuhan laporan yang akan ditampilkan pada dashboard. Dengan demikian, pimpinan dapat memantau perkembangan pembimbingan secara cepat tanpa harus melakukan pemeriksaan data secara manual, sehingga proses monitoring menjadi lebih efektif dan efisien.

Tahap terakhir pada bagian ini adalah menambahkan digitalisasi *QR Code* sebagai validasi atau paraf elektronik tanda tangan dosen pembimbing pada 29 Mei 2026. Pada tahapan ini dilakukan pengembangan fitur QR Code digital sebagai bentuk validasi atau paraf elektronik dosen pembimbing pada sistem SIMANIS. QR Code digunakan untuk menggantikan proses paraf atau tanda tangan manual yang selama ini dilakukan pada kartu bimbingan fisik. Setiap aktivitas bimbingan yang telah disetujui dosen pembimbing akan mendapatkan validasi digital berupa QR Code yang terhubung dengan data bimbingan dalam sistem. Dengan demikian, setiap riwayat bimbingan yang telah diverifikasi dapat dibuktikan keasliannya dan ditelusuri kembali secara mudah melalui pemindaian QR Code. Penerapan QR Code bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi bimbingan, mengurangi penggunaan dokumen fisik, serta meminimalkan risiko kehilangan atau pemalsuan bukti bimbingan. Selain itu, fitur ini mendukung transformasi digital dalam layanan akademik karena proses verifikasi dapat dilakukan secara lebih cepat, praktis, dan terdokumentasi secara otomatis dalam sistem. Melalui digitalisasi QR Code, mahasiswa tidak lagi harus mengumpulkan paraf secara manual, sedangkan dosen dapat melakukan validasi bimbingan dengan lebih efektif tanpa dibatasi oleh penggunaan dokumen cetak.

Priambodo & Sanjaya (2026, hal. 84) menyatakan bahwa tanda tangan digital menjadi salah satu solusi yang mampu meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam proses pengesahan dokumen. Dengan memanfaatkan teknologi kriptografi dan identitas digital, dokumen dapat ditandatangani secara elektronik dan diverifikasi keasliannya secara daring. Selain itu, penggunaan QR Code sebagai alat bantu validasi memungkinkan siapa pun untuk memeriksa keabsahan dokumen hanya dengan memindai kode tersebut. Namun, penerapan tanda tangan digital yang terintegrasi dengan sistem informasi kampus masih belum banyak diimplementasikan, khususnya pada lingkup internal tanpa melibatkan Penyelenggara Sertifikat Elektronik (PSrE). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem tanda tangan digital berbasis web yang dapat digunakan oleh pihak kampus dalam memproses dokumen akademik secara efisien, aman, dan terdokumentasi dengan baik.

d. Validasi, Sosialisasi, dan Edukasi Pengguna Sistem SIMANIS

Pada tahap ini, dilakukan simulasi uji coba internal untuk memastikan seluruh tautan dan fitur berjalan sesuai rencana yang dilakukan pada 1 Juni 2026. Pada Pada tahap ini dilakukan simulasi uji coba internal terhadap Sistem SIMANIS sebelum sistem diperkenalkan kepada pengguna secara luas. Uji coba dilakukan dengan mengakses seluruh menu, tautan, formulir, dashboard, dan fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan bahwa setiap komponen sistem berfungsi sesuai dengan desain dan kebutuhan pengguna. Simulasi dilakukan menggunakan berbagai skenario penggunaan yang merepresentasikan aktivitas nyata, mulai dari proses pengisian data bimbingan, pemantauan progres mahasiswa, pengelolaan data oleh operator program studi, hingga akses dashboard monitoring oleh pimpinan. Melalui kegiatan ini, dilakukan identifikasi terhadap kemungkinan adanya kesalahan teknis (bug), tautan yang tidak berfungsi, kesalahan tampilan antarmuka, maupun kendala pada proses penyimpanan dan pengolahan data. Hasil uji coba kemudian didokumentasikan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem sebelum memasuki tahap implementasi. Dengan demikian, SIMANIS dapat memberikan pengalaman penggunaan yang lebih optimal, meminimalkan risiko gangguan saat digunakan, serta memastikan seluruh fitur mampu mendukung proses monitoring bimbingan mahasiswa secara efektif dan terintegrasi.



Gambar 4. Sosialisasi Penggunaan Website SIMANIS

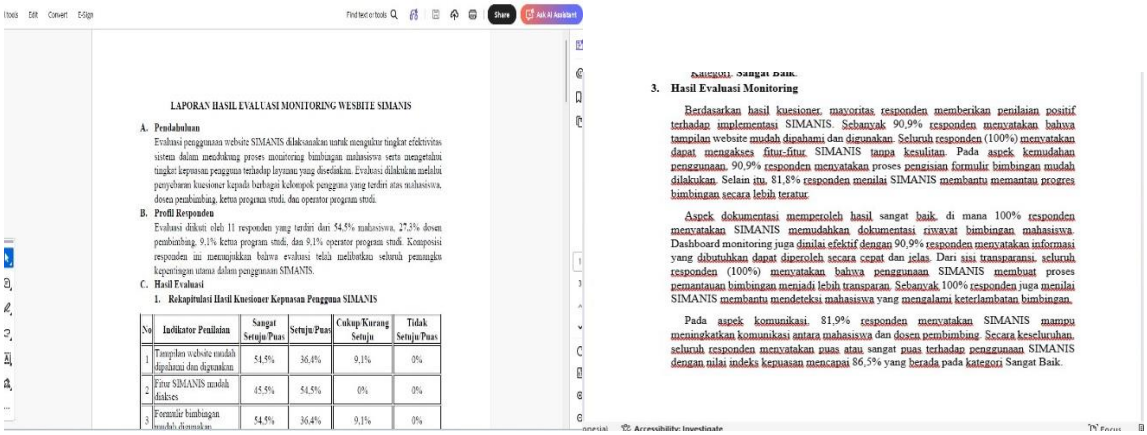
Selanjutnya, melakukan uji coba pengguna terbatas bagi mahasiswa dan dosen untuk penyesuaian antarmuka agar lebih *user-friendly* pada 2 Juni 2026. Pada tahap ini dilakukan uji coba pengguna terbatas dengan melibatkan perwakilan mahasiswa dan dosen sebagai pengguna utama Sistem SIMANIS. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik secara langsung mengenai kemudahan penggunaan sistem, tampilan antarmuka, aksesibilitas fitur, kejelasan informasi, serta kenyamanan pengguna saat mengoperasikan aplikasi. Selama proses uji coba, pengguna diminta untuk mencoba berbagai fitur yang tersedia dan memberikan masukan terkait kendala, kebutuhan, maupun saran perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas sistem.

Tahap berikutnya, menyusun panduan singkat (*user manual*) untuk memudahkan pengguna website pada 3 Juni 2026. Pada tahap ini dilakukan penyusunan panduan singkat (User Manual) sebagai media pendukung implementasi Sistem Informasi Monitoring Akademik dan Notifikasi Integratif (SIMANIS). Panduan ini dirancang untuk memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai tata cara penggunaan sistem, mulai dari proses login, pengelolaan data, penggunaan fitur-fitur utama, hingga langkah-langkah penyelesaian kendala sederhana yang mungkin dihadapi pengguna. Penyusunan user manual bertujuan untuk membantu mahasiswa, dosen, operator program studi, dan pimpinan agar dapat menggunakan sistem secara mandiri, efektif, dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Tahapan terakhir dalam kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi penggunaan website SIMANIS kepada mahasiswa semester akhir, dosen pembimbing dan pimpinan program studi pada 4-5 Juni 2026. Haryadi et al. (2022, hal. 112) menyatakan bahwa sosialisasi adalah salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian orang lain. Sosialisasi bisa disebut sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Pada tahap ini dilakukan sosialisasi penggunaan Sistem Informasi Monitoring Akademik dan Notifikasi Integratif (SIMANIS) kepada mahasiswa angkatan akhir, dosen, dan pimpinan program studi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan fitur, manfaat, serta tata cara penggunaan sistem agar seluruh pengguna memahami fungsi dan mekanisme operasional SIMANIS. Sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi, demonstrasi penggunaan sistem, dan sesi diskusi sehingga peserta dapat memahami cara mengakses, mengelola, dan memanfaatkan sistem sesuai perannya masing-masing. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh pengguna siap mengimplementasikan SIMANIS secara optimal dalam mendukung monitoring bimbingan akademik yang lebih efektif, transparan, dan terintegrasi.

e. Implementasi Operasional, Pendampingan dan Evaluasi Sistem

Tahapan pertama pada kegiatan ini adalah penyerahan akses dan pendampingan penggunaan Dashboard kepada Program Studi pada tanggal 8 Juni 2026. Pada tahap ini dilakukan penyerahan akses Dashboard SIMANIS kepada Ketua Program Studi sebagai pengguna utama yang memiliki kewenangan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan bimbingan akademik mahasiswa. Penyerahan akses bertujuan untuk memastikan bahwa Ketua Program Studi dapat memanfaatkan seluruh fitur dashboard secara optimal dalam mengawasi progres bimbingan mahasiswa, memantau kinerja pembimbingan, serta memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain penyerahan akses, dilakukan pula kegiatan pendampingan penggunaan dashboard melalui demonstrasi dan praktik langsung. Pendampingan mencakup penjelasan mengenai cara mengakses sistem, membaca dan menginterpretasikan data yang ditampilkan, memanfaatkan fitur monitoring, serta menggunakan laporan yang tersedia sebagai bahan evaluasi akademik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan Ketua Program Studi dalam mengoperasikan dashboard secara mandiri sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung efektivitas pengelolaan dan pengawasan proses bimbingan mahasiswa. Melalui penyerahan akses dan pendampingan ini, diharapkan Dashboard SIMANIS dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai sarana monitoring yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi tata kelola akademik di lingkungan Program Studi Administrasi Publik.



LAPORAN HASIL EVALUASI MONITORING WESBITE SIMANIS

A. Pendahuluan

Evaluasi penggunaan website SIMANIS dilaksanakan untuk mengukur tingkat efektivitas sistem dalam mendukung proses monitoring bimbingan mahasiswa serta mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan yang disediakan. Evaluasi dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner kepada berbagai kelompok pengguna yang terdiri atas mahasiswa, dosen pembimbing, ketua program studi, dan operator program studi.

B. Profil Responden

Evaluasi diikuti oleh 11 responden yang terdiri dari 54,5% mahasiswa, 27,3% dosen pembimbing, 9,1% ketua program studi, dan 9,1% operator program studi. Komposisi responden ini menunjukkan bahwa evaluasi telah melibatkan seluruh pemangku kepentingan utama dalam penggunaan SIMANIS.

C. Hasil Evaluasi

1. Rekapitulasi Hasil Kuesioner Kepuasan Pengguna SIMANIS

No	Indikator Penilaian	Sangat Setuju/Puas	Setuju/Puas	Cukup/Kurang Setuju	Tidak Setuju/Puas
1	Tampilan website mudah dipahami dan digunakan	54,5%	36,4%	9,1%	0%
2	Fitur SIMANIS mudah diakses	45,5%	54,5%	0%	0%
3	Formulir bimbingan mudah digunakan	54,5%	36,4%	9,1%	0%

Kategori: Sangat Baik.

3. Hasil Evaluasi Monitoring

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap implementasi SIMANIS. Sebanyak 90,9% responden menyatakan bahwa tampilan website mudah dipahami dan digunakan. Seluruh responden (100%) menyatakan dapat mengakses fitur-fitur SIMANIS tanpa kesulitan. Pada aspek kemudahan penggunaan, 90,9% responden menyatakan proses pengisian formulir bimbingan mudah dilakukan. Selain itu, 81,8% responden menilai SIMANIS membantu memantau progres bimbingan secara lebih teratur.

Aspek dokumentasi memperoleh hasil sangat baik, di mana 100% responden menyatakan SIMANIS memudahkan dokumentasi riwayat bimbingan mahasiswa. Dashboard monitoring juga dinilai efektif dengan 90,9% responden menyatakan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara cepat dan jelas. Dari sisi transparansi, seluruh responden (100%) menyatakan bahwa penggunaan SIMANIS membuat proses pemantauan bimbingan menjadi lebih transparan. Sebanyak 100% responden juga menilai SIMANIS membantu mendeteksi mahasiswa yang mengalami keterlambatan bimbingan.

Pada aspek komunikasi, 81,9% responden menyatakan SIMANIS mampu meningkatkan komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Secara keseluruhan, seluruh responden menyatakan puas atau sangat puas terhadap penggunaan SIMANIS dengan nilai indeks kepuasan mencapai 86,5% yang berada pada kategori Sangat Baik.

Gambar 5. Hasil Evaluasi Monitoring

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan monitoring data bimbingan secara *real-time* melalui sistem SIMANIS pada tanggal 9 Juni 2026. Ningsi & Rahman (2022, hal. 167) monitoring sendiri merupakan kegiatan pemantauan sebuah objek atau pengawasan terhadap sesuatu guna untuk menunjang tujuan sebuah organisasi. Monitoring sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikenal dengan istilah pemantauan. Monitoring merupakan sebuah kegiatan untuk menjamin akan tercapainya semua tujuan organisasi dan manajemen. Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan monitoring data bimbingan mahasiswa secara real-time melalui Sistem Informasi Monitoring Akademik dan Notifikasi Integratif (SIMANIS). Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh proses bimbingan akademik dapat dipantau secara berkelanjutan, akurat, dan terintegrasi oleh dosen pembimbing, mahasiswa, maupun pimpinan program studi. Melalui sistem ini, setiap aktivitas bimbingan yang diinput oleh pengguna akan terekam secara otomatis dan dapat diakses sesuai dengan hak akses yang dimiliki masing-masing pengguna. Monitoring secara real-time memungkinkan Ketua Program Studi dan pihak terkait untuk melihat perkembangan bimbingan mahasiswa, frekuensi pertemuan, progres penyelesaian tugas akademik, serta status tindak lanjut bimbingan tanpa harus menunggu laporan manual. Data yang tersaji pada dashboard dapat digunakan sebagai bahan pengawasan, evaluasi, dan

pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Selain meningkatkan efektivitas pengawasan, kegiatan ini juga mendukung transparansi dan akuntabilitas proses bimbingan karena seluruh aktivitas terdokumentasi secara digital dan dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan. Dengan demikian, pelaksanaan monitoring data bimbingan secara real-time melalui SIMANIS menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, memperkuat koordinasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing, serta mendukung tata kelola akademik yang lebih efektif, efisien, dan berbasis teknologi informasi.

Selanjutnya, pengumpulan umpan balik melalui instrumen evaluasi untuk mengukur tingkat kepuasan dan efektivitas. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif mengenai tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh unit penyelenggara pelayanan publik. Regulasi tersebut menegaskan bahwa SKM tidak hanya berfungsi untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat, tetapi juga digunakan sebagai instrumen evaluasi yang hasilnya wajib ditindaklanjuti oleh penyelenggara pelayanan sebagai dasar peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 10 Juni 2026 berupa pengumpulan umpan balik dari pengguna sistem SIMANIS, yang meliputi mahasiswa, dosen pembimbing, operator program studi, dan pihak terkait lainnya melalui instrumen evaluasi yang telah disusun sebelumnya. Instrumen evaluasi dapat berupa kuesioner, survei daring, maupun formulir penilaian yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur, kemudahan penggunaan, kecepatan akses, kualitas layanan, serta manfaat sistem dalam mendukung proses bimbingan akademik. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai efektivitas penerapan SIMANIS dalam meningkatkan kualitas monitoring bimbingan mahasiswa. Melalui umpan balik yang diberikan oleh pengguna, dapat diketahui aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun bagian yang masih memerlukan perbaikan dan pengembangan. Hasil evaluasi tersebut kemudian dianalisis sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan sistem, peningkatan kualitas layanan, serta penyusunan strategi pengembangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain sebagai sarana pengukuran tingkat kepuasan, pengumpulan umpan balik juga menjadi bentuk partisipasi aktif pengguna dalam proses pengembangan sistem secara berkelanjutan. Dengan melibatkan pengguna secara langsung, SIMANIS dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan sehingga mampu memberikan layanan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu pengelolaan bimbingan akademik di Program Studi Administrasi Publik.

Tahapan terakhir dalam kegiatan ini adalah penyusunan laporan hasil evaluasi dan rekomendasi pengembangan sistem ke depan pada tanggal 11 Juni 2026. Pengembangan sistem diperlukan agar perencanaan sistem yang mendukung agar aplikasi dapat berjalan sesuai rencana (Alfin et al., 2025, hal. 58). Pada tahapan ini dilakukan penyusunan laporan hasil evaluasi terhadap implementasi Sistem Monitoring Bimbingan Mahasiswa Terintegrasi (SIMANIS) berdasarkan data yang diperoleh dari hasil monitoring, observasi penggunaan sistem, serta umpan balik yang diberikan oleh para pengguna. Proses penyusunan laporan bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh hasil pelaksanaan kegiatan secara sistematis, mulai dari capaian yang telah diperoleh, tingkat efektivitas sistem dalam mendukung monitoring bimbingan akademik, hingga berbagai kendala yang ditemukan selama proses implementasi. Laporan evaluasi disusun melalui analisis data secara komprehensif untuk mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, peluang pengembangan, serta kebutuhan pengguna yang belum sepenuhnya terakomodasi oleh sistem. Hasil analisis tersebut kemudian menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi pengembangan SIMANIS di masa mendatang, baik dari aspek teknis, fitur layanan, keamanan data, kemudahan penggunaan (*user experience*), maupun integrasi dengan sistem akademik lainnya. Tahapan ini memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan inovasi yang telah dibangun. Melalui laporan evaluasi yang terdokumentasi dengan baik, pimpinan dan pemangku

kepentingan memperoleh gambaran yang jelas mengenai dampak penerapan SIMANIS terhadap peningkatan kualitas layanan bimbingan akademik. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, serta pengembangan sistem secara berkelanjutan sehingga SIMANIS dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan Program Studi Administrasi Publik.

SIMPULAN

Penerapan Sistem Informasi Monitoring Akademik dan Notifikasi Integratif (SIMANIS) merupakan inovasi digital yang dapat meningkatkan efektivitas dan keteraturan monitoring bimbingan akademik mahasiswa di Program Studi Administrasi Publik FIS-H Universitas Negeri Makassar. Sistem ini mengintegrasikan formulir bimbingan digital, lembar monitoring, website interaktif, dashboard pimpinan, serta validasi melalui QR Code sehingga proses pencatatan dan pemantauan bimbingan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional dapat dilaksanakan secara lebih terstruktur, terdokumentasi, transparan, dan mudah ditelusuri. Penerapan monitoring secara real-time juga memungkinkan pimpinan program studi memperoleh informasi mengenai perkembangan bimbingan, frekuensi pertemuan, progres penyelesaian tugas akhir, serta mahasiswa yang memerlukan tindak lanjut secara lebih cepat dan berbasis data. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan melalui tahapan persiapan, perancangan instrumen, pengembangan sistem, validasi, sosialisasi, implementasi, pendampingan, dan evaluasi menunjukkan bahwa SIMANIS memiliki potensi untuk mendukung peningkatan kualitas tata kelola layanan akademik. Sistem ini tidak hanya membantu mahasiswa dan dosen dalam mendokumentasikan proses bimbingan, tetapi juga membantu pimpinan program studi dalam melakukan pengawasan dan pengambilan keputusan secara lebih efektif dan efisien. Digitalisasi proses validasi melalui QR Code turut mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik serta memudahkan penelusuran riwayat bimbingan. Dengan demikian, SIMANIS dapat menjadi salah satu alternatif inovasi dalam mendukung transformasi digital tata kelola akademik, khususnya dalam monitoring bimbingan mahasiswa dan penyelesaian tugas akhir. Keberlanjutan penerapan SIMANIS perlu didukung melalui evaluasi secara berkala, peningkatan keamanan data, penyempurnaan fitur dan pengalaman pengguna, serta peluang integrasi dengan sistem akademik lainnya. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperkuat transparansi, akuntabilitas, koordinasi, dan kualitas layanan akademik di Program Studi Administrasi Publik FIS-H Universitas Negeri Makassar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak ibu dosen Program Studi Administrasi Publik atas masukan dan saran sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik dan bermanfaat untuk mahasiswa khususnya pada proses pembimbingan skripsi dengan harapan dapat membantu dosen pembimbing untuk meninjau dan memonitoring progres Tugas Akhir/skripsi yang telah dikerjakan oleh mahasiswa. Terima kasih juga kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah bekerja sama dalam menyukseskan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

Alfin, M., Putra, T., & Alit, R. (2025). *Sistem Rekomendasi Destinasi Wisata di Kabupaten Mojokerto dengan Metode Hybrid Filtering Berbasis Website*. *07*, 57–64.

Andrian, R. (2022). Penerapan Metode Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Monitoring Proses Bimbingan Skripsi di Jurusan Ilmu Komputer Universitas Lampung Jurnal Pepadun. *Jurnal Pepadun*, *3*(1), 74–87.

Aulia, W., Santosa, I., Ihsan, M., & Nugraha, A. (2023). Pemanfaatan Paradigma Teknologi Tepat Guna dalam Merancang Produk : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Desain Indonesia*, *05*(02).

Azis, A. A., Hendriadi, A. A., Ridwan, T., Informasi, S. S., Komputer, F. I., Karawang, U. S., & Timur,

T. (2026). Rancang Bangun Sistem Workflow Persetujuan Dokumen Packaging untuk Efisiensi Proses Bisnis. *Jurnal Rekayasa Komputasi Terapan*, *06*(01), 75–81.

Haryadi, R. N., Yusup, A. M., Utarinda, D., Mustika, I. A., Sandra, D., & Rokhmawati, D. U. (2022). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Learning Berbasis Website Di Masa Pandemi Covid. *Jurnal Bermasyarakat*, *2*, 110–115. https://doi.org/10.37373/bemas.v2i2.184

Ningsi, S. A., & Rahman, B. (2022). Sistem Informasi Monitoring Skripsi Mahasiswa Berbasis Website. *JURNAL SISTEM INFORMASI DAN TEKNIK KOMPUTER*, *7*(2), 166–170.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017. (2017). *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017*.

Priambodo, S. R., & Sanjaya, R. (2026). Sistem Tanda Tangan Digital Berbasis Web untuk Dokumen Akademik di Kampus. *E-PROSIDING SISTEM INFORMASI*, *7*(1), 83–94.

Ramadhan, M. R., Nugroho, L. E., Sulistyo, S., Grafika, J., Yogyakarta, N., & Sumur, B. (2017). *Perancangan Sistem Informasi Monitoring Skripsi*. 290–295.

Septiani, R. D., & Harisman, Y. (2025). *Studi Pemahaman Kalkulus : Uji Kemampuan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Perhitungan Integral dan Diferensial*. *9*, 28–42.